

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memperoleh dan meneliti data terkuantifikasi atau bersifat angka. Jenis penelitian ini adalah kolerasional. Menurut Sugiyono (2019) Penelitian kolerasional merupakan penelitian yang mengkaji hubungan antar satu atau lebih variabel lain yang terjadi dalam satu kelompok. Penelitian ini mencakup satu variabel independent dan satu variabel dependen. Dalam penelitian kolerasional, peneliti melibatkan teknik pengumpulan data untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara satu atau beberapa variabel dan mengetahui seberapa besar hubungan tersebut. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh iklim komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan di PT. Flextronics Batam.

#### **3.2 Variabel Operasional**

Menurut Sugiyono (2009) Variabel penelitian adalah segala bentuk penelitian yang ditentukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan menarik kesimpulan dari hasil penelitiannya. Menurut Arikunto (2010) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menarik bagi objek atau pokok kajian bagi peneliti. Sedangkan menurut Sugiarto (2017) Variabel penelitian adalah suatu ciri yang dapat diamati dari suatu satuan pengamatan dan merupakan pengenal atau atribut dari sekelompok objek. Dalam penelitian terdapat dua jenis variabel yaitu sebagai berikut:

##### **3.2.1 Variabel Independen (variabel bebas)**

Variabel independen adalah variabel yang dianggap bertanggungjawab atas munculnya variabel terikat. Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor atau anteseden. Variabel independen memengaruhi variabel terikat atau menyebabkan variabel terikat berubah atau muncul. Dalam

penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah Iklim komunikasi organisasi.

### 3.2.2 Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel respon atau keluaran. Variabel dependen sering disebut variabel kriteria, hasil adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel independen. Variabel dependen tidak dimanipulasi tetap variasinya diamati sebagai akibat yang diharapkan dari variabel bebas. Dalam penelitian yang menjadi variabel dependen adalah kinerja karyawan.

**Tabel 3.2 1** Variabel Operasional Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Iklim Komunikasi Organisasi (X)	Iklim komunikasi organisasi adalah kesatuan persepsi anggota organisasi yang kompleks terkait aktivitas komunikasi dalam organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepercayaan</li> <li>2. Pengambilan Keputusan</li> <li>3. Kejujuran</li> <li>4. Keterbukaan Didalam Komunikasi Kebawah</li> <li>5. Mendengarkan Didalam Komunikasi Keatas</li> <li>6. Perhatian terhadap kinerja yang tinggi.</li> </ol>	Skala Likert
Kinerja karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil keseluruhan kerja individu terhadap suatu tugas selama jangka waktu tertentu yang dibandingkan dengan kriteria hasil kerja, tujuan dan standar tertentu yang telah disepakati.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Penghematan Waktu</li> <li>4. Efisiensi Biaya</li> </ol>	Skala Likert

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan seluruh objek penelitian yang diidentifikasi oleh peneliti sebagai sumber data dan setiap objek dalam populasi tersebut mempunyai sifat dan karakteristik tertentu. Populasi sangat penting dalam penelitian dikarenakan menjadi sumber mendapatkan informasi yang akurat dan digunakan untuk menarik kesimpulan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 2700 karyawan yang bekerja di PT. Flextronics Batam

#### 3.3.2 Sampel

Pengertian Sampel Menurut Sugiyono (2018:118) adalah sebagian dari jumlah populasi beserta karakteristiknya. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan sampel merupakan sebagian populasi yang dijadikan peneliti untuk mendapatkan sumber data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengambilan sampel dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Metode *Simple Random Sampling* adalah metode pengambilan sampel secara acak, dimana yang dipilih dari setiap anggota populasi. Untuk mengukur sampel digunakan rumus *slovin* yaitu rumus untuk mendapatkan sampel *representatif* yang menjadi penentu baik atau tidaknya sampel diambil. Berikut ini merupakan rumus *slovin* untuk mendapatkan perwakilan sampel dalam penelitian ini:

$$n: \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n: \frac{2.700}{1+2.700 (0,1)^2}$$

n: 97,99 Dibulatkan menjadi 100 Responden

Keterangan:

n: Jumlah responden

N: Jumlah populasi

*e*: batas toleransi penyimpangan (10%)

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang diambil dari jumlah populasi 2.700 karyawan di PT. Flextronics Batam yaitu sebanyak 100 sampel atau responden.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari aspek yang bersifat penting untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan langkah-langkah yang tepat untuk memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini menggunakan jenis sumber data primer dan sekunder. Berikut ini merupakan penjelasan dari sumber data pada penelitian Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT Flextronics Batam.

#### **3.4.1 Data Primer**

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer merupakan sumber data yang diisi oleh responden kemudian data tersebut langsung diberikan kepada peneliti. Dalam penelitian data primer yang digunakan adalah melalui penyebaran kuisioner kepada 100 responden di PT. Flextronics Batam.

##### **3.4.1.1 Kuisioner**

Kuesioner merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dengan alternatif jawaban yang telah didefinisikan dengan jelas. Kuesioner dapat diberikan secara pribadi, disuratkan pada responden, maupun disebarakan secara elektronik (Sekaran, 2017). Dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner dilakukan secara online. Kuesioner online disebarakan melalui grup – grup elektronik maupun pesan singkat elektronik.

#### **3.4.2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data yang diperoleh berupa dokumen seperti jurnal, buku, artikel. Pada penelitian ini sumber data sekunder yang diperoleh peneliti melalui studi kepustakaan.

### 3.4.2.1 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan salah satu bagian dari teknik pengumpulan data dalam penelitian yang bersumber dari berbagai macam literature guna menunjang kelengkapan data penelitian. Studi kepustakaan pada penelitian ini bersumber dari penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, dan buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian. Untuk mempermudah pengelolaan data dalam penelitian ini, jawaban responden akan diberikan skor atau nilai. Skala likert juga dikenal sebagai skala penilaian sumatif yang memungkinkan responden mengungkapkan perasaan mereka.

Setiap pertanyaan terdiri dari 5 jawaban, jawablah pertanyaan yang telah disediakan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda.

Keterangan:

**Tabel 3.4 1** Skala Likert

No	Pilihan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data menurut Sugiyono (2019) adalah metode dalam menganalisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang terdapat pada hipotesis penelitian. Teknik analisis data digunakan dalam data yang berifat penelitian kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka diukur dengan menggunakan metode statistik. Menurut Sugiyono (2019), metode statistic deskriptif adalah metode analisis data yang mendeskripsikan atau

mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan. Tujuan dengan adanya metode deskriptif ini adalah menciptakan gambaran yang sistematis mengenai fakta, ciri-ciri dan kejadian fenomenal yang mempunyai hubungan pada penelitian. Alat ukur statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah IBM SPSS versi 23. Adapun tahapan-tahapan dalam analisis data penelitian yaitu sebagai berikut:

### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut Ghazali (2009) analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan dalam mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami.

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Uji normalitas dilakukan sebagai syarat untuk analisis regresi, berguna untuk melihat apakah data yang telah dikumpulkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Analisis regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal (Ghozali 2013: 56). Uji normalitas menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik yaitu berupa grafik histogram.

#### **3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghazali (2013: 139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Menurut Ghazali

(2006:121) ketentuan dari uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### **3.5.2.3 Uji Regresi Linear Sederhana**

Menurut Suyono (2018:05) regresi sederhana adalah model probalistik yang menyatakan hubungan linear antara dua variabel di mana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen (bebas) dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen (terikat).

### **3.5.3 Uji Hipotesis**

#### **3.5.3.1 Uji t**

Uji t berfungsi sebagai alat ukur pengambilan keputusan yang dihasilkan mengetahui seberapa besar pengaruh pada variabel independent terhadap penjelasan yang ada di variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $\beta_i$ ) sama dengan nol. Uji t merupakan alat ukur uji data yang menjawab kebenaran dari hipotesis nol dan hasil sampel. Adapun beberapa dasar pengambilan keputusan dalam Uji t yaitu sebagai berikut ini:

1.  $H_0: \beta_1, \beta_2 = 0$

Artinya: Tiap variabel X dan bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel Y. Adapun hipotesis alternatifnya adalah:

2.  $H_1: \beta_1, \beta_2 \neq 0$

Artinya: Tiap variabel X merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel Y. Signifikansi pengaruh tersebut dapat diestimasi dengan melihat P-value. Bila P-value lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, jika P-value lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

#### **3.5.3.2 Uji Koefisiensi Determinasi**

Menurut Sujarweni (2015) "Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), digunakan untuk mengetahui prosentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang

disebabkan oleh variabel bebas (X)”. Jika  $R^2$  semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika  $R^2$  semakin kecil, maka, prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

### 3.6 Uji Kualitas Data

#### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut Morissan (2012:103) uji validitas digunakan untuk melihat seberapa baik ukuran empiris menjelaskan makna sebenarnya dari data penelitian yang diuji. Data tersebut diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden. Alat ukur yang dikatakan efektif mampu mengukur dan menjawab apa yang diukur dan seharusnya diukur. Pendapat lain menurut Sugiyono (2019) semua item kini menjadi sasaran analisis item. cara menguji validitas suatu data penelitian adalah dengan mengukur kolerasi antar variable, atau item dan total skor variabel penelitian. Berikut ini merupakan uji validitas menggunakan rumus Kolerasi Product Moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi variabel bebas dan variable terikat

$X$  = banyaknya sampel

$Y$  = total variabel

$n$  = banyaknya sampel

Untuk mengetahui data yang dihasilkan valid atau tidak valid, maka pengambilan keputusan melalui uji validitas dibagi menjadi dua dasar yaitu sebagai berikut:

1. Jika  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  maka data tersebut dikatakan valid
2. Jika  $R_{hitung}$  lebih besar dibandingka  $R_{hitung}$  maka data tersebut dikatakan tidak valid.

#### 3.6.2 Uji Realiabilitas

Menurut Marisson (2012:99) reliabilitas merupakan indikator tingkat

ketergantungan atau kepercayaan pada hasil pengukuran dalam uji data penelitian. Suatu nilai dikatakan reliabel bila selalu memberikan hasil atau nilai yang sama. Pendapat lain menurut Arikunto (2016:168) reliabilitas mengacu pada suatu instrument atau nilai yang sangat baik sehingga dapat dikatakan nilai tersebut dipercaya untuk alat pengumpulan data. Pada penelitian ini, untuk uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha. Berikut ini merupakan rumus metode Cronbach Alpha sebagai uji reliabilitas data:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

$r_{11}$  = reliabilitas pegawai

$k$  = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian masing-masing indikator

$\sigma_t^2$  = varians total

Alasan menggunakan model Alpha Cronbach karena hasilnya cenderung lebih akurat pada hasil olah data penelitian. Pada rumus Alpha Cronbach data dibagi dengan jumlah elemen. Semakin besar nilai koefisien reliabilitas yang ditentukan, maka kesalahan pengukuran semakin kecil dan mendapatkan hasil yang reliabel sebagai alat ukur perhitungan. Sebaliknya, semakin kecil nilai koefisien reliabilitas, maka nilai kesalahan pengukuran semakin besar dan tidak reliabel yang digunakan sebagai alat ukur perhitungan. (Azwar, 2013). Syarat nilai dikatakan reliabel menurut Ghazali (2005) adalah  $> 0,6$ .

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek pengambilan data dalam penelitian ini adalah PT. Flextronics Batam.

#### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 5 bulan lamanya dari bulan September 2023-Januari 2024. Berikut ini merupakan rincian jadwal penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian				
		2023-2024				
			Sept	Okt	Nov	Des
1	Penyusunan proposal	■				
2	Seminar proposal					
3	Revisi proposal					
4	Pengajuan judul					
5	Penulisan BAB I		■			
6	Penulisan BAB II			■		
7	Penulisan BAB III				■	
8	Pelaksanaan penelitian					
9	Penyusunan hasil penelitian					
10	Penulisan BAB IV				■	
11	Hasil					■

**Tabel 3.7 1** Jadwal Penelitia